

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *stratēgos*. Adapun *stratēgos* dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut. (<https://id.wikipedia.org/wiki/strategi>, diakses pada 27 Februari 2016, jam 20.15 WIB).

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membentuk peserta didik belajar atau suatu kegiatan membelajarkan peserta didik (Warsita 2008:85). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dikuasainya di akhir

kegiatan belajarnya. Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana mencapai tujuan.

Menurut Kozma dalam Gafur (1989:91) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang dipilih dan memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Gerlach dan Ely (1980:57) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan bahwa strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Pada umumnya setiap bidang memerlukan strategi pembelajaran guna merubah orang menjadi lebih baik, dan salah satu kegiatan yang memerlukan strategi pembelajaran adalah musik.

Kegiatan bermusik sudah menjadi hal yang biasa di masyarakat luas saat ini, semua orang menyukai musik dan untuk menunjukkan rasa suka terhadap musik ada banyak orang yang ingin belajar agar bisa memainkan instrument musik, salah satunya yaitu instrument piano. Piano merupakan alat musik yang dimainkan dengan jari-jemari tangan. Pemain piano disebut pianis. Piano adalah sejenis alat yang mempunyai papan ketik atau papan tangga nada, dan menghasilkan suara berdasarkan ketukan palu terhadap senar. Piano memiliki tuts yang lebih banyak karena alat music piano diciptakan pada mulanya untuk permainan solo sehingga harus menjangkau nada mulai dari sangat rendah sampai sangat tinggi, supaya semakin banyak variasi. Untuk mempelajari instrument piano kini sangat mudah, karena banyak sekali tempat kursus atau private yang menawarkan pembelajaran piano salah satunya Elfa *Music School*.

Pada umumnya belajar piano sangat baik dimulai sejak dini, karena dengan belajar piano musikalitas dan daya ingat anak akan terlatih. Namun tidak semua anak bisa mengikuti pembelajaran piano dengan baik dikarenakan sifat anak yang cepat bosan dan cenderung ingin terus bermain. Maka dari itu peran pengajar sangat

berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dalam proses pembelajaran piano pre beginner dibutuhkan pengajar yang berpengalaman dan memahami karakteristik anak.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis juga melihat dan mengacu kepada berbagai referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang penulis deskripsikan. Hal tersebut guna menghindarkan penulis dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti plagiarisme dan sejenisnya. Beberapa referensi penelitian terdahulu berbentuk skripsi dan jurnal yang peneliti gunakan, diantaranya skripsi yang peneliti gunakan: Skripsi Priskila Yuli Nugraheni Ayudani Mahasiswi UNY (2014) tentang Strategi Pembelajaran Paduan Suara Swara Wadhana Universitas Negeri Yogyakarta, dan Skripsi Akhirul Caesar Mahasiswa Unpas (2015) tentang Metode Pembelajaran Musik Pada Kursus Gitar Elektrik Tingkat “Basic” di Elfa Music School Cabang Kopo Bandung (Studi Kasus pada pengajar gitar elektrik Bapak Jajang Herdiana).

Elfa *Music School* merupakan sekolah musik yang menyediakan sarana pembinaan dan pengembangan bagi bakat musik konsumennya. Adapun sarana pembinaan dan pengembangan tersebut menyediakan berbagai macam pilihan kursus yakni: vokal, piano, drum, gitar, bass dan perkusi yang dibimbing langsung oleh tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman. Elfa *Music school* memiliki beberapa cabang di kota bandung, salah satunya yaitu Elfa *Music School* cabang Kopo Bandung yang akan menjadi tempat penelitian. Elfa *Music School* Kopo didirikan pada Juni 2008, Hingga saat ini Elfa *Music School* Kopo telah berdiri selama 8 tahun dan selama itu juga Elfa *Music School* terus memberikan segala bentuk pelayanan yang terbaik sehingga memiliki banyak siswa yang ingin belajar mengembangkan bakat serta hobi dalam bermusik dengan belajar di Elfa *Music School* Kopo.

Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis di Elfa Music School Kopo, penulis memfokuskan kegiatan penelitian pada strategi pembelajaran piano tingkat Pre beginner 1 yang diaplikasikan oleh Bapak Dicky Dwi Lesmana di Elfa *Music School*

Jl. Taman Kopo Indah 1 Bandung Jawa Barat. Alasan penulis memilih Dicky Dwi Lesmana di Elfa *Music School* adalah karena bapak Dicky Dwi Lesmana selaku owner sekaligus ketua department piano di Elfa *Music school* Kopo Bandung. Beliau merupakan salah satu murid yang cukup lama dari Elfa Secioria, Dicky Dwi Lesmana di bina serta dibimbing sehingga menjadi pengajar di Elfa *Music School*. Dicky dwi Lesmana sering mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Elfa *Music School* sehingga beliau mengetahui cara pembelajaran yang baik terhadap murid. Selain itu, bapak Dicky Dwi Lesmana telah mengukir banyak prestasi-prestasi dibidang musik. Salah satunya pernah menjuarai Festival Jazz di Jakarta tahun 2008, Hal itu disebabkan dari minatnya terhadap piano sejak umur 4 tahun dengan masuk ke sekolah musik, salah satunya Elfa *Music School*. Dari pengalamannya tersebut bapak dicky dwi lesmana mengaplikasikannya terhadap strategi pembelajaran piano, khususnya pada tingkat pre beginner 1. Murid yang belajar piano pada tingkat pre beginner 1 adalah seorang anak-anak mulai dari umur 5 -10 tahun.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih “**Strategi Pembelajaran Musik pada kursus Piano tingkat *Pre Beginner 1* di Elfa *Music School* Kopo Bandung (Studi Kasus pada pengajar Piano Bapak Dicky Dwi Lesmana)** Sebagai judul skripsi (S1).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik rumusan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran music pada kursus piano tingkat pre beginner 1 di EMS kopo (Studi Kasus pada pengajar piano Bapak Dicky Dwi Lesmana) ?
2. Bagaimana dampak dari strategi yang digunakan oleh Bapak Dicky Dwi Lesmana terhadap siswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui strategi pembelajaran piano tingkat pre beginner 1 di EMS Kopo (Studi Kasus pada pengajar piano Bapak Dicky Dwi Lesmana).
2. Mengetahui dampak dari strategi yang digunakan oleh Bapak Dicky Dwi Lesmana terhadap siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat juga bagi:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis baik secara teoritis maupun praktis mengenai strategi pembelajaran musik pada kursus piano tingkat pre beginner 1 di EMS Kopo,

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan pengetahuan bagi yang hendak atau yang sedang mendalami instrumen musik, khususnya piano.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi peneliti lain.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang ringkas mengenai apa yang penulis tulis dalam laporan ini, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan laporan proposal skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan observasi, manfaat observasi, batasan masalah, lokasi, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan informasi dari teori-teori para ahli yang menjadi dasar dan perbandingan dalam proses observasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi tentang metode yang digunakan dalam penelitian dan data-data Elfa Music School Kopo seperti sejarah singkat tempat, struktur organisasi, dll.

BAB IV DATA OBSERVASI & PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi data dari hasil wawancara, pengamatan dan pustaka. Dan juga pengolahan data yang merupakan perbandingan data lapangan dengan landasan teori.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil observasi dan pembahasan, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran-saran.